

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian dari bab-bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pra produksi

Proses pra produksi siaran dakwah “Ngaji Bareng Mas Rifqi, Episode: Baru, Tema: Merunut Kerukunan dalam Al Qur’an” melalui tiga tahapan sebagai berikut: 1) penemuan ide, 2) perencanaan, 3) persiapan. *Pertama*, penemuan ide adalah tanggung jawab seluruh kerabat kerja yang terlibat. Tema yang akan diangkat diperoleh dari fenomena yang terjadi di masyarakat atau sesuai dengan *Calender Event*. *Kedua*, perencanaan menentukan beberapa hal penting seperti; materi produksi, narasumber produksi, sarana produksi, biaya produksi, lokasi produksi dan organisasi pelaksana produksi. *Ketiga*, persiapan yang harus ditata meliputi; penataan dekorasi, penataan cahaya, penataan gambar dan penataan suara.

2. Produksi

Proses produksi siaran dakwah “Ngaji Bareng Mas Rifqi, Episode: Baru, Tema: Merunut Kerukunan dalam Al Qur’an” melalui satu tahapan, yaitu pelaksanaan seluruh kegiatan liputan (*shooting*). Adapun pelaksanaan seluruh kegiatan liputan (*shooting*) dilakukan di luar studio. Sedangkan proses syutingnya dikerjakan tidak berurutan

dari *segment* pertama sampai *segment* terakhir. Hal ini disebabkan siaran dakwah ini bersifat siaran tunda (*taping*), keterbatasan peralatan (sarana produksi) dan kerbat kerja. Pada tahapan ini pula kerabat kerja tidak berpatokan pada *rundown* acara, *breakdown list* dan *story board* sebagaimana pada proses produksi acara program televisi yang sesuai standar *broadcast*. Akan tetapi kerabat kerja menggunakan *outline* sebagai acuan dalam bekerja.

3. Pasca Produksi

Proses pasca produksi siaran dakwah “Ngaji Bareng Mas Rifqi, Episode: Baru, Tema: Merunut Kerukunan dalam Al Qur’an” melalui empat tahapan sebagai berikut: 1) *editing*, 2) *review*, 3) penayangan, 4) evaluasi. *Pertama*, berhubung siaran dakwah ini ketika syuting tidak menggunakan *mixer* atau *switcher*, sehingga tiga langkah pasca produksi; *editing offline*, *editing online* dan *mixing* harus dikerjakan. Sedangkan *software editing*-nya menggunakan: *Adobe Premiere cs 3*, *After Effect*, *Photosop cs 3* dan *Sony Vegas*. *Kedua*, *review*-nya digunakan untuk meneliti; kebenaran ayat suci Al Qur’an, kalimat atau pertanyaan yang mengandung sara dan iklan yang terselubung. *Ketiga*, penayangannya pada hari Sabtu ke-4 tanggal 28 Juni 2014 pukul 18:00-19:00 WIB melalui ruang *Non Linear Editing* (NLE) di kantor TVRI Jawa Tengah. *Keempat*, evaluasinya berkenaan dengan lokasi syuting yang terlalu besar sehingga berpengaruh terhadap suara yang kurang baik dan *background* yang kurang representatif.

5.2. Saran-saran

1. Pengadaan *recruitment* kerabat kerja siaran dakwah di TVRI, khususnya pada program “Ngaji Bareng Mas Rifqi” perlu diadakan sesuai dengan kondisi TVRI Jawa Tengah. Sehingga dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi saat proses pra produksi, produksi dan pasca produksi.
2. Pengadaan peralatan (sarana produksi) siaran dakwah di TVRI, khususnya pada program “Ngaji Bareng Mas Rifqi” perlu diadakan sesuai dengan kondisi TVRI Jawa Tengah, sehingga dapat menghasilkan kualitas siaran yang baik serta mempunyai daya tarik yang tinggi kepada pemirsa.
3. Proses produksi sesuai dengan *Standard Operation Procedure* (SOP) hendaknya lebih diperhatikan lagi. Sehingga proses produksi lebih dapat terkontrol dan semua tahapan-tahapan produksi dapat terpenuhi.

5.3. Penutup

Alhamdulillah, akhirnya saya ucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Proses Produksi Siaran Dakwah Ngaji Bareng Mas Rifqi di TVRI Jawa Tengah”. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.